

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
MELALUI MEDIA KARTU REMI BAGI
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research kelas D.VI/C di SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Biasa*



Oleh :
EZA YUSDIAL
NIM. 95905 / 2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI
MEDIA KARTU REMI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

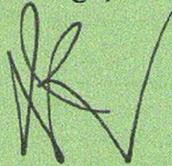
(Single Subject Research Kelas D.VI.C di SLB Perwari Padang)

Nama : Eza Yusdial
BP/Nim : 2009/95905
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tempat Penelitian : SLB Perwari Padang

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh:

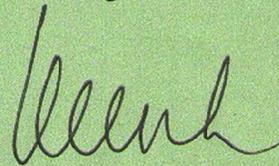
Pembimbing I,



Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd

NIP. 19611124 198703 2 002

Pembimbing II,

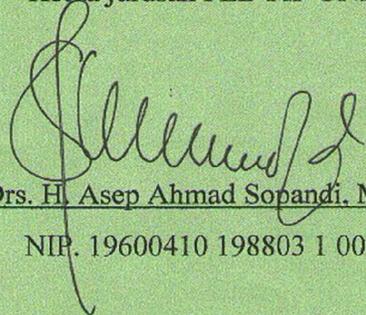


Drs. Tarmansyah, Sp. Th., M.Pd

NIP. 19490423 197501 1 001

Diketahui:

Ketua jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media
Kartu Remi bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject
Research* kelas D.VI/C di SLB Perwari Padang)

Nama : Eza Yusdial

BP/NIM : 2009/95905

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

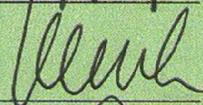
Tim Penguji

Tanda Tangan

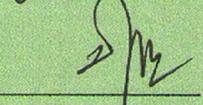
1. Ketua : Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.

1. 

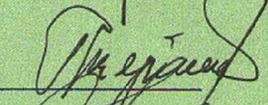
2. Sekretaris : Drs. Tarmansyah, Sp. Th., M.Pd.

2. 

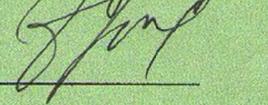
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Drs. Ganda Sumekar.

5. 

ABSTRAK

Eza Yusdial (2014) : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Kartu Remi Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* kelas D.VI/C di SLB Perwari Padang)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seorang anak tunagrahita ringan (x) yang kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, diketahui bahwa anak sudah mengenal konsep angka, tanda tambah (penjumlahan) dan mampu membilang, tapi anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal penjumlahan bilangan 1 sampai 10, dari kondisi tersebut diperoleh gambaran bahwa anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan. Kemampuan anak dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan memang rendah, anak sangat lambat dalam menyelesaikan soal penjumlahan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah kartu remi dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan anak tunagrahita. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, media kartu remi dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. Sebagai subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan (x) kelas D.VI/C di SLB Perwari Padang. Penilaian dalam penelitian ini berbentuk persentase yaitu dengan menghitung jumlah jawaban yang benar yang dikerjakan oleh anak. Data diperoleh dan diolah dalam bentuk grafik, sehingga hasil antar kedua kondisi dapat tergambar.

Hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan penjumlahan bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita ringan meningkat. Pada kondisi *baseline* (A) anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan perolehan persentase jawaban yang benar antara 20% - 40%, setelah diberi *intervensi* (B) dengan menggunakan media kartu remi persentase jawaban yang benar meningkat menjadi 40% - 100%. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima. Artinya media kartu remi dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI/C di SLB Perwari Padang. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru dalam memberikan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan dapat menggunakan media kartu remi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada rasulullah SAW yang merupakan uswatun hasanah dalam kehidupan.

Skripsi ini ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam menyelesaikan Program ini berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Kartu Remi Bagi Anak Tunagrahita Ringan”**. (Single subject research kelas D.VI/C di SLB Perwari Padang).

Sistematika skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I bentuk pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisikan pengertian anak tunagrahita, klasifikasi anak tunagrahita, pengertian anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, prinsip prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan, operasi hitung penjumlahan, pengertian penjumlahan, sifat sifat operasi bilangan penjumlahan, pengertian media pembelajaran, jenis jenis media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, media kartu remi, pengertian kartu remi, media kartu remi sebagai media pembelajaran penjumlahan, kelebihan media kartu remi, langkah langkah penggunaan media kartu remi sebagai media pembelajaran penjumlahan, penilaian menggunakan media

kartu remi, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, Subjek penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, Teknik analisis data, Kriteria penilaian hipotesis. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang membahas tentang deskripsi data yang meliputi analisis dalam kondisi, analisis antar kondisi, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, Bab V membahas penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. dan pada lampiran terdapat kisi kisi penelitian, instrumen penelitian, program pengajaran individual, format pengumpulan data kondisi baseline, format pengumpulan data kondisi intervensi, jadwal pelaksanaan penelitian kondisi baseline, jadwal pelaksanaan penelitian kondisi intervensi, lembar kerja siswa dan lampiran dokumentasi penelitian.

Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan penulis sebagai peneliti pemula yang memiliki keterbatasan. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi praktisi pendidikan luar biasa khususnya dan dunia pendidikan umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusun skripsi ini.

Terselesaikanya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis, hal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dukungan, do'a restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang setulus - tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP serta ibu Dra. Hj. Zulmyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Irdamurni M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran yang bapak dan ibu berikan dalam membimbing Eza sehingga selesainya skripsi Eza ini, semoga semua itu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bapak Ibu dosen dan staff pegawai tata usaha dan pustaka Jurusan PLB FIP UNP yang tidak dapat Eza sebutkan satu – persatu, yang

telah memberikan dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada Eza, serta memberi kemudahan bagi Eza dalam urusan administrasi dan reverensi buku. Semoga ilmu Bapak /Ibu dapat Eza manfaatkan untuk melayani anak didik nantinya.

4. Ibu Warna Hindra S.Pd selaku kepala sekolah SLB Perwari Padang, terima kasih telah memberikan izin kepada Eza untuk melaksanakan penelitian di SLB Perwari Padang sehingga selesainya skripsi Eza ini, semoga kebaikan ibu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. Ibu Darmayanti, S.Pd, selaku guru kelas D.VI/C SLB Perwari Padang, terima kasih telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di kelas ibu, semoga kebaikan ibu diterima oleh Allah SWT.
6. Buat kedua orang tua, apak (Bulkhaini) jo amak (Sudarni) Terima kasih atas semua jerih payah, pengorbanan serta do'amu yang selalu menyertai setiap langkahku. Engkau berjuang dengan bercucuran keringat tanpa kenal lelah, terik panas dan hujan. Dengan semangat dan do'amulah Eza terus maju untuk mewujudkan impianmu. Yang pada akhirnya Eza dapat menyelesaikan pendidikan dan menyandang gelar sarjana pendidikan. Semoga amak jo apak selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Buat kakak kakakku, Uda Suhaili, Uda Rul, Uda Izil, Uda Abrar, Uda Ham, Kak Ipas, dan Adikku Wazi serta ponakan ku Faiz, Watil, Iffah, terima kasih atas doa dan dukungannya baik moril maupun materil, sehingga selesainya skripsi ini Eza ini.

8. Buat kekasih ku Nana, terima kasih untuk motivasi dan supportnya. kasih dan sayangku hanya untukmu seorang yang tak pernah lepas dari benakku. Semoga kebersamaan kita selama ini kan jadi milik kita untuk selamanya (You Always In my Heart).
9. Buat sahabat terbaik ku Maizal Padri S.Pd, terima kasih atas do'a dan dukungannya sehingga Eza bisa menyelesaikan skripsi ini. Aku akan selalu ingat canda tawa mu, walau tanpa sengaja dalam bercanda mungkin ada buat hatimu terluka, tapi itu semua tak ada niat menyakiti. Semoga persahabatan kita akan tetap abadi selamanya, walau nanti kita telah dipisahkan oleh jarak dan waktu.
10. Buat teman – teman ku angkatan 2009 yang seperjuangan, adek adek angkatan 2010, 2011, 2012 dan 2013. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Tunagrahita

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian anak tunagrahita..... | 8 |
| 2. Klasifikasi anak tunagrahita..... | 9 |
| 3. Anak tunagrahita ringan..... | 9 |
| 4. Karakteristik anak tunagrahita ringan..... | 10 |
| 5. Prinsip prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan..... | 11 |

B. Operasi Hitung Penjumlahan

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Penjumlahan..... | 13 |
| 2. Sifat sifat operasi bilangan penjumlahan..... | 13 |
| 3. Bentuk bentuk Penjumlahan Bilangan Asli..... | 15 |

C. Media Pembelajaran

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian media pembelajaran..... | 15 |
| 2. Jenis jenis media pembelajaran..... | 16 |
| 3. Manfaat media pembelajaran..... | 17 |

D. Media Kartu Remi.....

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Kartu Remi..... | 19 |
| 2. Media kartu remi sebagai media pembelaran | 19 |
| 3. Kelebihan Media Kartu Remi..... | 21 |
| 4. Langkah Langkah Penggunaan Media Kartu Remi sebagai media Pembelajaran penjumlahan..... | 21 |
| 5. Penilaian Menggunakan Media Kartu remi..... | 23 |

| | |
|---|----|
| E. Kerangka Konseptual..... | 24 |
| F. Hipotesis..... | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis penelitian..... | 27 |
| B. Variabel penelitian..... | 28 |
| C. Subjek penelitian..... | 29 |
| D. Defenisi Operasional Variabel..... | 29 |
| E. Teknik dan alat pengumpulan data..... | 30 |
| F. Teknik analisis data..... | 31 |
| G. Kriteria penilaian hipotesis..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 41 |
| 1. Analisis Dalam Kondisi..... | 53 |
| 2. Analisis Antar Kondisi..... | 69 |
| B. Pembuktian Hipotesis..... | 74 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 75 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 76 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 78 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 80 |
| LAMPIRAN..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 3.1 Level Perubahan Data..... | 37 |
| 3.2 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi..... | 37 |
| 3.3 Format Analisis Antar Kondisi..... | 39 |
| 4.1 Hasil Kemampuan Penjumlahan Pada Kondisi <i>Baseline</i> | 46 |
| 4.2 Hasil Kemampuan Penjumlahan Pada Kondisi <i>Intervensi</i> | 51 |
| 4.3 Panjang Kondisi <i>baseline</i> dan <i>intervensi</i> | 54 |
| 4.4 Estimasi Kecendrungan Arah..... | 57 |
| 4.5 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> Kemampuan penjumlahan bilangan..... | 60 |
| 4.6 Persentase Stabilitas <i>Intervensi</i> Kemampuan Penjumlahan Bilangan..... | 63 |
| 4.7 Persentase stabilitas data kondisi <i>Baseline</i> (A) dan <i>Intervensi</i> (B)... | 63 |
| 4.8 Kecendrungan Jejak Data..... | 66 |
| 4.9 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Penjumlahan Bilangan..... | 66 |
| 4.10 Level Perubahan..... | 68 |
| 4.11 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi..... | 68 |
| 4.12 Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i> | 70 |
| 4.13 Perubahan Kecendrungan Arah Kemampuan Anak Dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan..... | 70 |
| 4.14 Perubahan Stabilitas Kecendrungan | 71 |
| 4.15 Perubahan Kecendrungan Stabilitas..... | 72 |
| 4.16 Rangkuman Analisis Antar Kondisi Kemampuan Anak Dalam Menyelesaikan soal Penjumlahan | 74 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|------------------------------------|----------------|
| 2.1 Bagan kerangka konseptual..... | 25 |
| 3.2 Bagan Desain A-B..... | 28 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|---|----------------|
| 4.1 Hasil kemampuan penjumlahan Pada kondisi <i>Baseline</i> | 46 |
| 4.2 Hasil Kemampuan Penjumlahan Pada Kondisi <i>Intervensi</i> | 52 |
| 4.3 Data tentang kemampuan penjumlahan bilangan 1 sampai 10 anak tunagrahita ringan dalam kondisi <i>baseline</i> dan <i>intervensi</i> | 53 |
| 4.4 Estimasi Kecendrungan Arah | 57 |
| 4.5 Stabilitas Kecendrungan Arah..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Menunjukkan kartu remi yang berangka 2..... | 22 |
| 2.2 Menunjukkan kartu remi yng berangka 4..... | 22 |
| 2.3 Menunjukkan operasi penjumlahan $2 + 4$ melalui media kartu remi..... | 22 |
| 2.4 Menunjukkan hasil operasi penjumlahan $2 + 4$ melalui media kartu remi.. | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------------------|---|-----|
| LAMPIRAN I | Kisi-kisi Penelitian..... | 81 |
| LAMPIRAN II | Instrumen Penelitian..... | 83 |
| LAMPIRAN III | Program Layanan yang diberikan..... | 85 |
| LAMPIRAN IV | Format Pengumpulan Data kondisi <i>Baseline</i> ... | 97 |
| LAMPIRAN V | Format Pengumpulan Data kondisi Intervensi..... | 98 |
| LAMPIRAN VI | Jadwal Pelaksanaan Penelitian kondisi <i>Baseline</i> | 100 |
| LAMPIRAN VII | Jadwal Pelaksanaan Penelitian kondisi <i>Intervensi</i> .. | 101 |
| LAMPIRAN VIII | Lembar Kerja Siswa..... | 103 |
| LAMPIRAN IX | Dokumentasi..... | 105 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari, salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan suatu ilmu yang terstruktur yang timbul karena konsep konsep matematika tersusun secara hirarkis, logis dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

Pembelajaran matematika tidak hanya diberikan kepada anak normal saja tapi pembelajaran matematika juga harus diberikan kepada anak tunagrahita ringan, karena berperan penting dalam kehidupan anak nantinya, karena hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari kita pasti menggunakan matematika. Salah satu contohnya adalah penggunaan uang untuk belanja bagi anak.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang tak pernah terlepas dari konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Keempat konsep tersebut harus dapat dikuasai oleh semua anak, termasuk anak yang menyandang tunagrahita ringan. Karena konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian tersebut akan berkaitan erat dengan kegiatan anak sehari hari.

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki taraf intelegensi berkisar antara 50 -70, dan memiliki potensi untuk menguasai mata pelajaran akademik di sekolah dasar, mampu untuk melakukan penyesuaian sosial yang dalam jangka panjang dapat berdiri sendiri dalam masyarakat dan mampu belajar untuk menopang sebagian atau seluruh kehidupan orang dewasa.

Dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, anak tunagrahita memerlukan program pembelajaran yang dirancang khusus yang sesuai dengan kondisinya. Program pendidikan untuk anak tunagrahita disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak. Begitu juga dalam mengenalkan pembelajaran matematika kepada anak tunagrahita, seorang guru dituntut kreatif untuk merancang suatu pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan dan sasaran pembelajaran tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 8 sampai tanggal 10 April 2013 di SLB Perwari Padang, penulis menemukan seorang siswa tunagrahita ringan kelas D.VI C yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi Penjumlahan bilangan 1 sampai 10. Hal ini dibuktikan disaat guru memberikan latihan tentang operasi penjumlahan ke samping bilangan 1

sampai 10, diantara 3 orang anak tersebut ada seorang anak yang belum bisa melakukan penjumlahan bilangan 1 sampai 10. Dan pada kondisi sebelumnya anak sudah mengenal konsep bilangan, tanda tambah (+) dan sama dengan (=).

Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan terutama kurikulum anak tunagrahita penjumlahan bilangan 1 sampai 10 terdapat di kelas D.II.C semester 2. Standar kompetensinya adalah melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Namun pada level kelas D.VI C anak tersebut belum mampu mencapai kompetensi yang harusnya tercapai pada kelas D.II/C.

Berdasarkan tes yang penulis lakukan dengan memberikan 10 butir soal penjumlahan yang penulis pedomani dari instrumen asesemen dari Hellen Keller Indonesia (HKI), maka diperoleh hasil jawaban anak sebagai berikut: (1) $1+1= 2$, (2) $1+2= 2$, (3) $2+2= 3$, (4) $2+3= 3$, (5) $3+2= 2$, (6) $3+4= 4$, (7) $4+4= 4$, (8) $5+3= 5$, (9) $4+2= 4$, (10) $5+2= 5$.. Dari 10 butir soal yang di berikan, hanya satu soal yang bisa dijawab anak dengan benar, sedangkan untuk sembilan soal yang lainnya masih salah. Dari hasil tes jelaslah bahwa kemampuan awal anak dalam menyelesaikan soal penjumlahan hanya sebesar 10%. Dan hal tersebut

menggambarkan kemampuan anak dalam melakukan operasi penjumlahan sangat rendah.

Guna mendapat data yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh diketahui bahwa kemampuan anak dalam penjumlahan memang rendah. Dan saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penggunaan jari dalam melakukan penjumlahan. Sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan media kartu remi untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan.

Media kartu remi adalah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bilangan cacah untuk menanamkan konsep operasi penjumlahan. Bentuk pengoperasian media kartu remi dalam menyelesaikan operasi penjumlahan adalah dengan cara mengambil 2 kartu remi angka kecil, lalu minta anak menghitung jumlah gambar yang ada di kartu diberikan. Kemudian anak menuliskan jumlah gambar ada pada kartu remi tersebut. Dengan demikian media kartu remi ini dapat melatih kemampuan operasi hitung penjumlahan anak.

Media kartu remi akan mempermudah siswa dalam melakukan operasi penjumlahan, karena media tersebut berbentuk kongkrit dan

faktual. Media kartu remi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada media kartu remi terdapat gambar dan warna. Dengan demikian penggunaan media kartu remi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam operasi penjumlahan bilangan, peneliti menggunakan jenis target *behavior* persentase jawaban yang benar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media kartu remi bagi anak tunagrahita ringan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita X mengalami hambatan dalam operasi penjumlahan bilangan 1 sampai 10, dimana anak belum mampu menyelesaikan operasi penjumlahan.
2. Anak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan 1 sampai 10.

3. Media yang digunakan dalam pembelajaran pada saat ini belum optimal.
4. Media kartu remi belum digunakan guru di SLB Perwari Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini tentang : Meningkatkan kemampuan Penjumlahan kesamping 1 sampai 10 melalui media kartu remi bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI. C di SLB Perwari Padang?"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan media kartu remi dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI.C Perwari Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media

kartu remi dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI.C di SLB Perwari Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi guru

Sebagai masukan atau media alternatif yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran mengajarkan operasi penjumlahan bilangan 1 sampai 10.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan penulis tentang alat bantu pengajaran operasi penjumlahan, sehingga nantinya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran saat menjadi seorang pendidik.

3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.